

ABSTRAK

Rohibul Fahmi, 1630310001, Zuhud Perspektif Masyarakat di Desa Sedan

Pada umumnya, konsep zuhud menjelaskan bahwa seseorang diharuskan hidup dengan secukupnya, sederhana sehingga tidak terlalu berambisi mengejar keuntungan duniawi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna zuhud dalam perspektif masyarakat desa Sedan dan untuk mengetahui aktualisasi zuhud dalam dunia modern dalam perspektif masyarakat di Desa Sedan.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini menggunakan subjek 5 orang yang dikategorikan masyarakat di Desa Sedan. Yang fokus penelitiannya pada masyarakat yang tergolong menengah keatas.

Hasil dari penelitian zuhud dalam perspektif masyarakat di Desa Sedan adalah suatu sikap dalam memandang dunia yang mana dunia itu tempat untuk menopang kehidupan bukan belenggu hidup. zuhud merupakan kondisi mental seseorang yang tidak terpengaruh oleh harta dan kesenangan duniawi meskipun harta berada ditanganya dan menjaga kesucian hati dari dunia untuk mendekatkan diri kepada Allah, serta tidak terlalu bergembira atas karunia yang diterima, dan tidak pula terlalu sedih terhadap musibah yang menimpanya. Zuhudnya masyarakat Sedan adalah berpedoman pada Al-Qur'an dan al-Hadis, akan tetapi tidak dijelaskan melalui teori-teori, melainkan zuhud sudah menjadi perilaku para masyarakat Sedan terdahulu seperti berkerja keras, meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan harta kepada masyarakat tidak mampu, serta tidak rakus terhadap harta, bahkan mendermakan sebagian besar hartanya untuk kemajuan dan kepentingan umat manusia

Kata Kunci: *Zuhud, Perspektif Masyarakat Sedan*